

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam penelitian, dimana metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Metode penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode diperlukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah atau pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah yang ada dan tujuan penelitian, sehingga dapat dilakukan analisa dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2003:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa yang pada masa sekarang”. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) yang dimaksud dengan metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya, sedangkan Iqbal

Hasan (2008:11) mengemukakan bahwa “Metode verifikatif yaitu pengujian kebenaran suatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik”.

3.2. Operasionalisasi Variabel

1. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2008: 37) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya/timbulnya variabel dependen (terikat).” Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah Kualitas Aktiva Produktif (KAP).

Kualitas Aktiva Produktif yaitu keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali yang ditanamkan dalam surat-surat berharga.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2008: 37) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Yang menjadi variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Rentabilitas.

Rentabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) diformulasikan dengan membagi jumlah laba bersih sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank dan dinyatakan dalam persentase.

2. Operasionalisasi Variabel

Dalam pelaksanaan penelitian, dibutuhkan pengukuran terhadap setiap variabelnya. Untuk melihat dan memudahkan skala pengukuran yang digunakan untuk variabel tersebut beserta indikatornya, dijabarkan dalam bentuk operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Aktiva Produktif (Variabel X)	Hasil perbandingan antara Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD) dengan Aktiva Produktif (AP).	Rasio
Rentabilitas (Variabel Y)	Hasil perbandingan antara jumlah laba (sebelum pajak) yang diperoleh bank dengan total aset yang dimilikinya.	Rasio

3.3. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono (2008:137) menjelaskan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber data sekunder, karena data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank yang dapat diakses di situs Bank Indonesia dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 dengan alamat: <http://www.bi.go.id/>

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder yang relevan dalam masalah yang diteliti, yaitu berkaitan dengan kualitas aktiva produktif dan rentabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan data mengenai jumlah aktiva produktif yang disalurkan dan laba serta aset bank, serta dokumen lain yang berkaitan kemudian dipelajari sebagai bahan untuk penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap rentabilitas, maka dilakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisa statistik, yaitu untuk menganalisis data sampel dengan skala rasio. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung kualitas aktiva produktif PT. Bank Jabar Banten
Perbandingan antara Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD) dengan Aktiva Produktif (AP), yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio KAP} = \frac{\text{APYD}}{\text{AP}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Rasio KAP} = \frac{0\% (L) + 25\% (DPK) + 50\% (KL) + 75\% (D) + 100\% (M)}{L + DPK + KL + D + M} \times 100\%$$

2. Menghitung tingkat rentabilitas bank dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) yaitu membandingkan antara total laba bersih (sebelum pajak) dengan total asset, yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Setelah menghitung kedua variabel tersebut, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dan pengujian hipotesis. Data variabel yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun tahap dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Uji Linieritas

Kegunaan uji linieritas adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau mempunyai hubungan non linier. Untuk mengujinya dapat dilihat pada gambar diagram pencar (*scatter plot*) dengan menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dari hasil pengolahan SPSS versi 16.0.

Menurut Sudjana (2001:202), dengan menggunakan diagram pencar (*scatter plot*) maka dapat terlihat apakah terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel tersebut. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik (data) itu ada pada atau menyebar sekitar garis lurus diagonalnya, maka cukup menjadi alasan bahwa antara variabel-variabel tersebut ada hubungan linier. Jika data menyebar jauh dari diagonalnya dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diduga terdapat hubungan non-linier.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana berfungsi untuk menganalisis pengaruh di antara dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan pengaruh antara variabel

bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus regresi linier sederhana dicari dengan persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sudjana (2001:204)

Keterangan :

\hat{Y} = variabel dependen atau variabel terikat

a = konstanta persamaan regresi

b = koefisien regresi

X = variabel independen atau variabel bebas

Untuk mencari a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Sudjana (2001:205)

Dalam analisis regresi linier sederhana ini, variabel-variabel yang akan diteliti diantaranya:

1. Variabel bebas X : Kualitas aktiva produktif.
2. Variabel terikat Y : Rentabilitas.

Dalam analisis regresi linier sederhana, hipotesis penelitian ini dapat dilihat melalui nilai koefisien b. Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Begitu pula

sebaliknya, jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y .

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien regresi tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa koefisien regresi berarti atau signifikan. Jika (H_0) ditolak maka (H_1) dapat diterima. Perumusan H_0 dan H_1 untuk penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta = 0,$ Tidak terdapat pengaruh positif antara Kualitas Aktiva Produktif dengan Rentabilitas pada PT. Bank Jabar Banten.

$H_1 : \beta \geq 0,$ Terdapat pengaruh positif antara Kualitas Aktiva Produktif dengan Rentabilitas pada PT. Bank Jabar Banten.